



**PENERAPAN PENGELOLAAN KELAS BERBASIS STUDY GROUP
DALAM PENINGKATAN ASPEK KETERAMPILAN BERBAHASA
INDONESIA PADA SISWA SMP**

Fadma Rosita¹, Apri Eka Budiyono², M Rudi Gunawan P³

Institut Pendidikan Nusantara Global, Aik Mual, Lombok Tengah^{1 3}. STIT Darul Ishlah Tulang Bawang, Lampung²

History Article

Article history:

Received , 2022
Approved Juni 20, 2022

Keywords:

Keywords:
*Applied Research,
Study Group,
Classroom
Management*

ABSTRACT

The purposes of this study are 1) the researcher wants to analyze data about classroom management strategies in Indonesian subjects at MTs Jamiyatul Islamiyah, East Lombok. 2) describe the inhibiting factors and supporting factors for classroom management strategies, and 3) improving aspects of language skills. Then the researcher will carry out the applied research process which aims to draw policies. The research approach used is a qualitative descriptive approach. The object of this research is the Indonesian language teacher and the eighth grade students (8) totaling 26 students. Data collection techniques in qualitative research are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing and testing conclusions. The results of this study are 1) classroom management has not been done well. Some teaching tools are incomplete and not available. 2) study groups are proven to work well and improve students' language skills. 3) there are several factors that inhibit and support the process of implementing the learning process using the study group method, including students feel unfamiliar with this method because it is the first time it has been done. Because of this, students are confused with concepts and the learning process. One of the supporting factors is the teacher who is interested and enthusiastic in practicing this method. 4) In the form of applied research conducted, the researcher suggests several things that schools need to do in order to improve school readiness for students. Some things that need to be done include planning for the procurement of equipment that is not yet available. In addition to the procurement of equipment, there needs to be training carried out by teachers in the learning process. Teachers need to have creative models and teaching methods. Schools also need to provide interesting supporting books to increase students' reading interest.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) peneliti ingin menganalisis data tentang strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Jamiyatul Islamiyah Lombok Timur. 2) mendiskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung strategi pengelolaan kelas, dan 3) peningkatan aspek ketrampilan berbahasa. Kemudian peneliti akan melakukan proses applied research yang bertujuan untuk menarik kebijakan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas delapan (8) yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) manajemen kelas belum dilakukan dengan baik. Beberapa perangkat pengajaran belum lengkap dan tidak tersedia. 2) study grup terbukti berjalan dengan baik dan meningkatkan kemampuan ketrampilan bahasa siswa. 3) adanya beberapa faktor penghambat dan pendukung proses dari dilaksanakannya proses pembelajaran menggunakan metode study grup diantaranya Siswa merasa asing dengan metode ini karena baru pertama dilakukan. Karena hal ini siswa kebingungan dengan konsep dan proses pembelajaran. Pada faktor pendukung salah satunya adalah Guru yang tertarik dan antusias mempraktekan metode ini. 4) Pada bentuk applied research yang dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa hal yang perlu dilakukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan kesiapan sekolah bagi siswa. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain adalah merencanakan pengadaan perangkat yang belum tersedia. Selain pengadaan perangkat, perlu adanya pelatihan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki kreasi model dan metode pengajaran. Sekolah juga perlu menyediakan buku-buku penunjang yang menarik dalam langkah peningkatan minat baca siswa.

© 2022 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: Fadmarosita91@gmail.com¹, apri.eka69@gmail.com², ojackbull@gmail.com³**PENDAHULUAN**

Strategi pengelolaan kelas merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam rangka menjadikan kelas menjadi terkontrol dan kondusif. Pengelolaan kelas merupakan kegiatan manajemen yang dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik Sudirman dalam Erwin (2018:12). pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai: a) Perangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. b) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif. c) Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif. Aunur rofiq jurnal (2019)

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan manusia guna memperoleh ilmu, sehingga menjadikan berkembangnya diri menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Menurut Nurfuadi, pendidikan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khusus dengan memberikan motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa (2012: 15). Pendidikan selalu identik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Di mana guru dan siswa melakukan proses belajar, dengan menggunakan rencana pembelajaran dan kurikulum.

Strategi dan pengelolaan kelas tentu juga sangat berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran, yang dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di mana guru seharusnya melakukan strategi pengelolaan kelas, dan membuat pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan dengan kondusif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sering kali dianggap remeh oleh siswa, dan sering juga dianggap mudah. Sesungguhnya mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak ketrampilan. Ketrampilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi: 1) segi sastra; 2) segi jurnalistik; dan 3) segi linguistik. Pada segi sastra siswa akan mempelajari bidang sastra seperti apresiasi sastra, pada segi jurnalistik siswa dapat mempelajari banyak hal, mulai dari pembelajaran berbicara, menulis, dan lain-lain. Pada bidang linguistik tentu saja siswa akan belajar kebahasaan seperti analisis kebahasaan, pola kalimat, dan lain sebagainya. Selaian itu, kemampuan empat aspek berbahasa juga dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Urgensi pada penelitian ini adalah, seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sering dianggap mudah dan remeh oleh siswa sehingga beberapa point penting pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang tersampaikan, dan kurang terserap dengan baik. Siswa cenderung tidak mengetahui bahwa mata pelajaran ini memiliki banyak cabang ilmu yang sangat berguna pada kehidupan di masa mendatang. Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah 1) peneliti ingin menganalisis data tentang strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Jamiyatul Islamiyah Lombok Timur. 2) mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung strategi pengelolaan kelas, dan 3) peningkatan aspek ketrampilan berbahasa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita, Semiawan Conny (2010:1). Penelitian ini merupakan suatu penelitian riset evaluasi (*applied research*) yang merupakan penelitian yang memiliki ciri *decision oriented*, yaitu bertujuan memenuhi kebutuhan akan informasi/data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas delapan (8) yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Jamiyatul Islamiyah Lombok Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022. Sumber data dari penelitian kualitatif adalah participant, narasumber, informan, dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis rumusan masalah yang terdapat dalam bab I adalah teknik interaktif. Menurut Punch dalam Pawito (2008:104-106) teknik analisis data terdiri dari empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas atau yang lebih sering disebut dengan pengelolaan kelas pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan seorang guru dalam rangka menciptakan kelas atau suasana belajar yang kondusif dan efektif. Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah MTs Jamiyatul Islamiyah Lombok Timur seharusnya meliputi atas manajemen fisik dan siswa. Manajemen fisik meliputi manajemen terhadap benda-benda fisik yang mendukung jalannya pembelajaran. Sedangkan manajemen terhadap siswa dilakukan sebatas pembelajaran dan penyampaian materi yang masih tergolong standar. Standar dalam hal ini meliputi pembelajaran dengan metode ceramah dan sesekali berdiskusi.

Berikut adalah daftar dari alat-alat yang dikelola sehingga mendukung jalannya pembelajaran di setiap kelas.

No	Jenis Alat/Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	RPP	√	
2	Absensi	√	
3	Jadwal pelajaran	√	
4	Buku nilai	√	
5	Kalender akademik	√	
6	Silabus	√	
7	Prota	√	
8	Prosem		√
9	Bank soal		√
10	Buku jurnal guru		√
11	Bundel portofolio		√
12	Media	√ (tdk lengkap)	

Dari daftar perangkat fisik yang telah tercantum di atas maka, dapat dilihat bahwa setiap kelas belum memiliki bank soal, Buku jurnal guru, dan bundel portofolio siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan perwakilan guru matapelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi kelas telah ditentukan oleh sekolah. **Bank soal** masih sebatas kumpulan soal-soal berupa hard copy yang rawan hilang dan rusak. **Prosem** belum tertata dengan baik, ada beberapa list kegiatan yang belum termanajemen dengan rapih. Pada umumnya, guru melakukan pengajaran berdasarkan RPP yang disiapkan, belum ada jurnal khusus yang guru isi dalam memantau perkembangan materi dan pembelajaran. Bundel portofolio siswa belum ada. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, portofolio siswa tidak disimpan. Kebanyakan dibagikan ulang kepada siswa dan sekedar ditumpuk dan belum diarsipkan dengan benar. Belum ada list nyata dan bundel portofolio siswa.

Manajemen siswa belum dilakukan dengan baik. Belum adanya metode yang menarik pada pembelajaran. Media yang digunakan belum lengkap dan terbatas.

2. Faktor-faktor pelaksanaan Study Grup

Beberapa faktor mempengaruhi jalannya proses pembelajaran menggunakan metode study grup.

1. Faktor penghambat
 - a. Siswa merasa asing dengan metode ini karena baru pertama dilakukan. Karna hal ini siswa kebingungan dengan konsep dan proses pembelajaran.
 - b. Rendahnya motivasi belajar siswa mengenai hal baru.
 - c. Suasana sekolah yang kurang mendukung. Kelas cenderung sempit pada ukuran kurang lebih 4x5 m², dan adanya siswa MI (madrasah Ibtidaiyah) yang juga berada di lokasi yang sama.
2. Faktor pendukung
 - a. Siswa menyukai materi yang disampaikan yaitu ketrampilan berbahasa. Peneliti menyediakan beberapa buku menarik untuk proses membaca.
 - b. Guru yang tertarik dan antusias mempraktekan metode ini.
 - c. Beberapa guru yang mendukung dan terlihat antusias.

3. Peningkatan Ketrampilan Berbahasa

- a. Pre test

Peneliti melakukan pretest secara lisan, dalam bentuk games yaitu dengan membentuk kelompok kecil (2) siswa. Peneliti memberikan jarak lokasi antara kelompok yang satu dengan yang lain. Peneliti melemparkan beberapa pertanyaan seputar ketrampilan berbahasa yaitu menulis, membaca, berbicara, dan mendengar. Pada tahap membaca, peneliti meminta setiap kelompok menunjukkan halaman yang disebutkan, dan mencari sebuah kata pada sebuah bacaan. Selain itu peneliti meminta berlomba untuk menemukan arti kata pada sebuah kamus dan juga mencari sebuah pengertian pada buku ensiklopedia. Pada tahap mendengar, peneliti akan membacakan kata, dilanjut dengan beberapa kata hingga kalimat yang cukup rumit. Pada tahap menulis, peneliti meminta menulis sebuah paragraf sederhana mengenai diskripsi tentang seorang teman atau orang tua. Pada tahap berbicara, peneliti meminta siswa untuk bercerita tentang pengalaman menyenangkan yang pernah dialami.

Hasil dari mini games yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam ini belum memuaskan. Banyak siswa yang masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Beberapa siswa cenderung kesulitan dalam memahami instruksi dan bahkan tidak mengerti sama sekali. Dari total 26 siswa, yang mendekati target dalam penelitian hanyalah 5 siswa.

b. Metode study grup

Pada hari berikutnya, peneliti melakukan proses study grup seperti tahap di bawah ini:

1. Pengenalan study grup. Siswa didampingi oleh guru.
2. Pembentukan kelompok besar. Terdiri dari 5 siswa, dan akan ditempatkan di lokasi yang berbeda. Pemilihan kelompok didasarkan pada hasil pretest pada hari pertama. Pemilihan kelompok dilakukan secara heterogen, dari perankingan yang dilakukan, sehingga pada setiap kelompok ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi hingga sedang.
3. Pemberian materi mengenai ketrampilan berbahasa yang terdiri dari pengertian-pengertian, contoh dalam bentuk video, dan penjelasan dalam bentuk narasi.
4. Setiap kelompok diberikan waktu dalam memahami materi didampingi oleh guru dan peneliti, selama kurang lebih 1 jam.
5. Melakukan diskusi antar kelompok yang didampingi oleh guru.
6. Mencoba mematangkan materi yang telah diterima dengan mempraktekan secara individu dengan pendampingan oleh guru dan siswa yang lain membantu.

c. Post test

Pada hari terakhir penelitian, dilakukan posttest dengan menggunakan soal dan cara yang sama pada proses pretest. Pada hasil ini didapat peningkatan hasil pembelajaran. Dari 26 siswa, yang mendapat hasil memuaskan terdiri dari 19 siswa, sedangkan 7 siswa yang lain mendapat nilai sedang dan berkembang.

4. Peningkatan Kesiapan Sekolah untuk Siswa

Setelah beberapa hari dilakukan penelitian yang berupa observasi dan juga tindakan, peneliti melakukan *applied research* dalam rangka pengambilan keputusan dalam proses memberi efek positif bagi sekolah. Efek positif tentunya merupakan adanya perubahan yang bersifat kemajuan pada sistem manajemen kelas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa hasil menunjukkan bahwa sekolah cenderung memiliki kekurangan pada beberapa perangkat pembelajaran. Pada data di atas telah disajikan beberapa perangkat yang tidak ada dan kurang lengkap. Perangkat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran, oleh sebab itu sekolah perlu merencanakan pengadaan perangkat yang belum tersedia dengan menyusun prota dan prosem sebelumnya. Selain pengadaan perangkat, perlu adanya pelatihan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki kreasi model dan metode pengajaran. Sekolah juga perlu menyediakan buku-buku penunjang yang menarik dalam langkah peningkatan minat baca siswa.

Setelah beberapa tindakan yang telah dirumuskan dilakukan, maka akan terciptalah proses pembelajaran yang lebih baik. Pengelolaan kelas akan terjadi dengan mudah dan lebih rapi. Dengan kelengkapan yang ada, sekolah sama dengan meningkatkan kualitas sekolah dan meningkatkan akreditasi sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pemaparan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen atau pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal. Beberapa hal yang menyebabkannya ialah guru belum melakukan administrasi kelas sesuai dengan list perangkat pembelajaran. Guru menggunakan metode dan model pembelajaran yang cenderung monoton. Sehingga menyebabkan siswa kurang antusias pada proses pembelajaran.

Ketrampilan berbahasa pada siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode study grup cenderung masih rendah. Hal ini terbukti dengan hasil pretest yang dilakukan. Kemudian ada perkembangan setelah dilakukan proses pembelajaran pemahaman ketrampilan berbahasa menggunakan metode study grup.

Pada bentuk *applied research* yang dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa hal yang perlu dilakukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan kesiapan sekolah bagi siswa. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain adalah merencanakan pengadaan perangkat yang belum tersedia. Selain pengadaan perangkat, perlu adanya pelatihan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki kreasi model dan metode pengajaran. Sekolah juga perlu menyediakan buku-buku penunjang yang menarik dalam langkah peningkatan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Resti dan Tatang Sotani, Uep. 2018. Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.3 No.2,149-157
- Budiani, Sri Aviani. 2018. Jurnal. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Brainwriting. PAEDAGOGIE Vol. 13, No. 1, Tahun 2018 e-ISSN 2621-7171 | p-ISSN 1907-8978
- Hasan, Abu. 2015. jurnal. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol. 03 No. 01
- John. Afifi, 2014, Inovasi-inovasi Kreatif Manajemen Kelas dan Pengajaran Efektif, DIVA Press, Yogyakarta
- Mulyati.Yeti. Modul. Hakikat Keterampilan Berbahasa
- Nuning Budiarti. Wahyu, Akhir Riwanto. Mawan. 2021. Jurnal. Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia Sd Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. Jurnal Elementary School .p-ISSN 2338-980X hal 97 – 104 e-ISSN 2502-4264 Volume 8 nomor 1 Januari 2021
- Nurfuadi. 2012. Profesionalisme Guru. Purwokerto: STAIN Press
- Pawito, 2008. penelitian komunikasi kulaitatif. Lkis Pelangi Aksara.
- Permendikbud.go.id. Standar proses. Diakses pada 4 Februari 2022
- Rofiq.Aunur. Jurnal. 2019. Pengelolaan Kelas. Academia: Accelerating the world's research.
- Rosidah. 2018. Jurnal. Strategi Pengelolaan Kelas Efektif Dan Efisien Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah (2018) 1 (2), 208-217
- Semiawan.Conny R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo Bandung: alfabeta
- Widiasworo. Erwin. 2018. Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press
- Widyantara. IMS , Rasna. IW. 2020. Jurnal. Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik . Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2.